

CAMEL RATIO ON EARNINGS MANAGEMENT PRACTICES IN THE ISLAMIC BANKS 2010-2011

RASIO CAMEL TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA DI BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2011

**Arita Aisyah Safitri
Khanifah**

Email: hanni_zidane@yahoo.com
Universitas Wahid Hasyim Semarang

ABSTRAK

Penetapan rasio CAMEL terhadap tingkat kesehatan Bank Syari'ah yang diperbolehkan beroperasi oleh Bank Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Rasio CAMEL (meliputi CAR, ROA, RORA, NPM, LDR). Rasio ini banyak digunakan untuk penelitian tingkat kesehatan bank. Indikasi praktik manajemen laba di Bank Umum Syari'ah menunjukkan bahwa laba masih merupakan tujuan utama operasi Bank Umum Syari'ah dalam mengelola perusahaan. Tindak manajemen laba sangat dipicu oleh niat manajer dalam mempertahankan perusahaannya dan untuk melindungi karyawan dari segala hal yang tidak diinginkan. Dalam konteks berbeda, manajemen laba juga dipicu oleh tindak manajer (*agent*) yang ingin melindungi kepentingannya sendiri, sehingga timbul informasi yang tidak simetri dengan pihak pemilik (*principal*).

Kata Kunci: Rasio CAMEL, Manajemen laba.

ABSTRACT

Determination of ratio of CAMEL on the health of Islamic banking was allowed to operate by The Bank Indonesia significant positive effect on earning management. Ratio CAMEL (CAR, ROA, RORA, NPM, and LDR). That ratio was widely used for studied of bank. Indication of earning management practices in Islamic Banking (Bank Umum Syari'ah) showed that earnings was still the main objective in managing company operations Bank Umum Syari'ah. Follow profit management was very driven by the intention to maintain the company's managers and to protect employees from everything that was not desirable. In a different context, earning management was also triggered by the action manager (*agent*) who what to protect their own interests, so that the resulting information was not symmetry with the owner of the company (*principal*).

Keyword: CAMEL ratio, earnings management